

ABSTRAK

MAKNA TRADISI MANGKAL LUAGH PADA MASYARAKAT BESEMAH (Analisis Interaksionisme Simbolik Pada Tradisi *Mangkal Luagh* Masyarakat Kelurahan Kuripan Babas, Kota Pagaralam)

Oleh

NABELLA SAPUTRI

Mangkal luagh adalah salah satu jenis tradisi *pantawan* yang dilakukan oleh masyarakat Besemah. Proses tradisi *mangkal luagh* yaitu pengantin dan seluruh keluarga dari kedua belah pihak menghadiri undangan dari rumah kerabat yang lokasi rumahnya dekat dengan rumah keluarga pengantin untuk menikmati hidangan makanan dan minuman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna dan proses komunikasi pada tradisi *mangkal luagh* di Kelurahan Kuripan Babas, Kota Pagaralam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis interaksionisme simbolik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah tradisi *mangkal luagh* memiliki makna sebagai momen yang mengumpulkan sanak keluarga dengan perasaan yang bahagia, serta memiliki makna sebagai bentuk kebanggaan diri bagi masyarakat Suku Besemah. Proses komunikasi yang terjadi berupa proses komunikasi secara primer dimana komunikasi yang terjadi antara komunikator yakni rumah pangkal serta tuan rumah yang berasal dari keluarga dekat rumah pangkal dan partisipan yang terlibat yakni tamu undangan dalam hal ini keluarga jauh dan keluarga besan dari pengantin berkomunikasi langsung secara *face to face* dengan menggunakan ragam simbol. Model komunikasi pada tradisi *mangkal luagh* berupa model komunikasi transaksional.

Kata kunci: interaksionisme simbolik, makna, *mangkal luagh*, proses komunikasi.

ABSTRACT

THE MEANING OF THE MANGKAL LUAGH IN THE BESEMAH COMMUNITY

(Analysis of Symbolic Interactionism in the Mangkal Luagh of the Kuripan Babas Village Community, Pagaralam City)

By

NABELLA SAPUTRI

Mangkal Luagh is a type of *pantawan* carried out by the Besemah community. The traditional process of *mangkal luagh* is that the bride and the entire family from both parties attend an invitation from a relative's house whose house is located close to the house of the bride's family to enjoy food and drinks. This study aims to identify and describe the meaning and process of communication in the *Mangkal Luagh* in Kuripan Babas Village, Pagaralam City. This study uses a qualitative method with symbolic interactionism analysis. The data collection techniques used in the form of observation, in-depth interviews, and documentation. The results of this study are the *Mangkal Luagh* has a meaning as a moment that gathers relatives with happy feelings, and has a meaning as a form of pride for the Besemah Tribe community. The communication process that occurs is in the form of a primary communication process where communication occurs between the communicator, namely the base house and the host who comes from a family near the base house and the participants involved, namely the invited guests in this case the distant family and the besan family of the bride and groom communicate directly *face to face*. *face* by using a variety of symbols. The communication model in the *Mangkal Luagh* is a transactional communication model.

Keywords: *symbolic interactionism, meaning, mangkal luagh, communication process.*